

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab hipotesis yang muncul sebab adanya fenomena penghindaran pajak. Objek penelitian ini adalah perusahaan barang konsumsi *non-cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2016-2023. Untuk menjawab hipotesis yang telah dibuat, peneliti menggunakan analisis data regresi linier berganda dan *Moderated Regression Analysis (MRA)*. Analisis ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil regresi linier berganda diperoleh bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena semakin tinggi angka profitabilitas yang tercantum dalam laporan keuangan, semakin baik kinerja keuangan perusahaan, yang menunjukkan kekayaan investor yang lebih besar dan prospek yang lebih menjanjikan di masa depan.
2. Hasil regresi linier berganda diperoleh bahwa *tax avoidance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan oleh keputusan investor untuk berinvestasi tidak dipengaruhi oleh adanya penghindaran pajak pada perusahaan. Oleh karena itu, investor tidak akan menarik investasi mereka atau tidak berinvestasi sama sekali, terlepas dari apakah perusahaan memiliki penghindaran pajak atau tidak

3. Hasil *Moderated Regression Analysis (MRA)* diperoleh bahwa transparansi tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Dengan melihat keuntungan perusahaan yang cukup rendah, jika perusahaan tersebut mampu meningkatkan keuntungan, maka perusahaan akan memiliki kinerja yang baik sehingga dapat menghasilkan tanggapan yang positif dari investor yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, jika perusahaan memberikan informasi kerugian pada laporan keuangan maka dapat menjadi sinyal negatif sehingga investor enggan untuk berinvestasi.
4. Hasil *Moderated Regression Analysis (MRA)* diperoleh bahwa transparansi tidak dapat memoderasi pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan. Perilaku penghindaran pajak yang dilakukan oleh manajer berakibat menurunkan nilai perusahaan dan menurunkan kepercayaan investor karena laporan keuangan perusahaan yang tidak transparan.
5. Variabel moderasi yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel prediktor moderasi. Variabel prediktor moderasi (*predictor moderasi variable*) merupakan jenis variabel moderasi yang hanya berperan sebagai variabel predictor/independen. Dimana terbukti pada persamaan ke dua variabel transparansi berperan sebagai variabel independen. Kemudian pada persamaan ke tiga variabel interaksi tidak terbukti memoderasi.

B. Implikasi dan Saran

Temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa tingginya angka profitabilitas dapat menunjukkan nilai perusahaan yang baik. Sedangkan tingginya angka penghindaran pajak, tidak mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Selain itu, transparansi tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas dan *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan. berdasarkan keterbatasan yang ada pada penelitian ini, maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Terdapat banyak data outlier dalam penelitian ini untuk memenuhi syarat uji normalitas menggunakan *kolmogorov smirnov*. Saran untuk penelitian selanjutnya melakukan uji normalitas menggunakan metode yang lain seperti menggunakan *histogram* dan *scatterplot* untuk meminimalisir jumlah *outlier* data perusahaan.
2. Objek penelitian yang diteliti masih dalam lingkup kecil perusahaan sektor barang konsumsi *non-cyclicals*. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar meneliti seluruh sektor barang konsumsi terkait dengan variabel yang diteliti pada penelitian ini.
3. Variabel independen yang digunakan hanya terbatas menggunakan 2 variabel saja, yaitu profitabilitas dan *tax avoidance*. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan faktor-faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan transparansi sebagai variabel moderasi.